

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dengan memanfaatkan data berupa angka untuk menganalisis fenomena yang diteliti. Pendekatan ini dilakukan melalui pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, kemudian dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁸⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana menekankan analisis pada data *numerik* (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode analisis jalur. Penelitian ini mendeskripsikan “Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Keamanan Terhadap Keputusan Menggunakan Byond Bsi Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi” dengan menggunakan data dari semua sumber dan data dari kuesioner yang dijawab oleh responden.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam KBBI populasi artinya seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah, jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama, jumlah penghuni, baik manusia maupun makhluk

⁸⁶ Suginoyo, *Metode Penelitian Kuantitatif (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2018). Hlm.11.

hidup lainnya pada suatu satuan ruang tertentu, sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel; suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Pendapat lain menyatakan populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel adalah sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu.⁸⁷

Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah Generasi Z yang berdomisili di Pasaman Barat berusia 17-28 tahun pada tahun 2026, sebagai nasabah Bank Syariah Indonesia yang menggunakan aplikasi BYOND BSI. Tetapi, belum ada data pasti populasi nasabah yang menggunakan layanan BYOND BSI di Pasaman Barat.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik atau kondisi populasi dalam suatu penelitian.⁸⁸ Menurut Warwick, sampel adalah bagian dari suatu hal yang luas, yang khusus dipilih untuk mewakili keseluruhan.⁸⁹

Dalam penelitian ini menggunakan sampel non probabilitas, dikarenakan peneliti tidak mendapatkan secara rinci identitas

⁸⁷ Mushofa, *Memahami Populasi Dan Sampel: Pilar Utama Dalam Penelitian Kuantitatif, Syntax Admiration*, 2024.

⁸⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Edisi Pertama* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011). Hlm. 71.

⁸⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014). Hlm. 150.

responden yang diperlukan dalam pembuatan kerangka sampling. Metode non probabilitas dengan menggunakan teknis penarikan sampel *purposive*.⁹⁰ Sampel *purposive* yaitu cara pengambilan jumlah sampel dari anggota populasi dengan kriteria tertentu.

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

- a. Domisili Pasaman Barat
- b. Pengguna aplikasi BYOND BSI
- c. Berusia 17-28 tahun pada 2026 (Kelahiran 1998-2009)

"Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada rumus yang dikemukakan Hair et al, dikarenakan jumlah populasi pengguna BYOND BSI dari Generasi Z di Kabupaten Pasaman Barat yang sesuai dengan kriteria penelitian tidak diketahui secara pasti. Oleh karena itu, penentuan sampel tidak dapat menggunakan rumus yang membutuhkan jumlah populasi secara pasti. Hair et al memberikan pedoman bahwa jumlah sampel dapat ditentukan berdasarkan jumlah indikator yaitu 5-10 dikali jumlah indikator yang digunakan dalam model penelitian. Penelitian ini menggunakan 22 indikator yang mewakili variabel Kemudahan, Kemanfaatan dan Keamanan sebagai variabel Independen (X), Kepercayaan sebagai variabel *Intervening* (Z) dan Keputusan penggunaan sebagai variabel dependen (Y). Berdasarkan rumus tersebut, jumlah sampel

⁹⁰ Muhajirin and Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017). Hlm. 120.

minimal yang diperlukan dapat dihitung sebagai berikut: $5 \times 22 = 110$, sedangkan batas maksimalnya adalah $10 \times 22 = 220$ responden".⁹¹

Dengan demikian, penggunaan 110 responden diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok Generasi Z yang berdomisili di Pasaman Barat dan merupakan pengguna aplikasi BYOND BSI. Mengenai waktu penelitiannya akan dilakukan setelah proposal penelitian ini diterima dan diseminarkan setelah disetujui oleh penguji dan pembimbing diperkirakan pada bulan Juni- Juli tahun 2026.

D. Sumber Data Penelitian

Dalam suatu penelitian, untuk jenis data yang digunakan berupa data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang merepresentasikan nilai dengan masing-masing variabel untuk diteliti. Pada penelitian ini, penulis memanfaatkan jenis data tersebut dalam pelaksanaan pengumpulan dan analisis data.⁹² Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.⁹³ Data primer dari penelitian ini yaitu penyebaran

⁹¹ Joseph F. Jr. Hair Et Al., *Multivariate Data Analysis (7th Edition)*, 2010.

⁹² Sahala Benny Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian: Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, ed. Ahmad Muhaimin, 1st ed. (Tangerang: Media Edu Pustaka, 2022).

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

kuisisioner kepada responden mengenai variabel-variabel yang memengaruhi generasi Z Pasaman Barat menggunakan layanan BYOND BSI.

E. Variabel dan Definisi Operasional

"Definisi operasional variable menurut Salma dalam Sugiyono merupakan seperangkat lengkap petunjuk tentang apa yang wajib diamati pada mengukur atau menguji suatu variable dalam pengujian kesempurnaan. Operasional variabel berfungsi sebagai pedoman dalam menetapkan langkah-langkah dan prosedur penelitian, sehingga pelaksanaan pengumpulan data maupun proses analisis dapat berlangsung secara terarah, fokus, efisien, dan tetap konsisten".⁹⁴

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari, demikian penulis akan mampu mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun atas dasar sebuah konsep dalam sebuah indikator, dalam sebuah kuesioner.⁹⁵

Penelitian ini menggunakan 3 variabel, yaitu:

1. variabel independen (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang berperan sebagai faktor yang memengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel

⁹⁴ Cesaria Megasari and Syarifuddin Latif, "Pengaruh Design Interior Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Pengunjung Hotel Sotis Kemang," *Open Journal Systems* 17, no. 05 (2022): 799.

⁹⁵ Reuben M. Baron and David A. Kenny, "The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations," *Journal of Personality and Social Psychology* 51, no. 6 (2022), <https://doi.org/10.1037/0022-3514.51.6.1173>.

dependen.⁹⁶ Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri atas kemudahan (X1), kemanfaatan (X2), dan keamanan (X3).

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang mengalami perubahan sebagai akibat dari pengaruh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah keputusan penggunaan layanan BYOND BSI (Y).

3. dan Variabel Mediasi (Perantara).

Variabel mediasi merupakan variabel yang berperan dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, kepercayaan (Z) digunakan sebagai variabel mediasi yang menjembatani pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Keputusan Penggunaan (Y)	Keputusan penggunaan merupakan proses pertimbangan yang dilakukan seseorang dengan mengolah berbagai informasi untuk	a. Pengenalan Masalah (nasabah memiliki kebutuhan terhadap produk/fitur BYOND BSI)

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

		menilai beberapa alternatif yang tersedia sebelum menentukan pilihan terhadap suatu produk atau layanan.⁹⁷ Dalam hal ini terkait terhadap keputusan menggunakan BYOND BSI.	b. Pencarian Masalah (Nasabah mencari informasi mengenai BYOND BSI) c. Evaluasi Alternatif (BYOND BSI menjadi alternatif yang dipilih nasabah) d. Keputusan Penggunaan/Pembelian (Nasabah memutuskan untuk menggunakan BYOND BSI) e. Perilaku Pasca Pembelian (Nasabah selalu melakukan transaksi melalui BYOND BSI).⁹⁸
2	Kemudahan	Kemudahan penggunaan	a. Mudah untuk dipelajari

⁹⁷ Ziza Ricmala, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Sikap Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Bagi Nasabah Bank Mandiri Di Surabaya" (2016).

⁹⁸ Vicky Brahma Kumbara, "Determinasi Nilai Pelanggan Dan Keputusan Pembelian: Analisis Kualitas Produk, Desain Produk, Dan Endorse," *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2, no. 5 (2021): 606–7.

	(X1)	merupakan faktor yang mendukung kepuasan nasabah, mengacu pada kemampuan memanfaatkan produk layanan dengan mudah dan cepat serta minimnya kendala teknis saat melakukan transaksi. Seseorang akan merasakan bahwa ia tidak memerlukan usaha keras untuk menggunakan sistem tersebut atau dengan kata lain sistem tersebut mudah digunakan. kemudahan ini memengaruhi perilaku seseorang dalam menggunakan teknologi.⁹⁹	(Sistem layanan BYOND BSI mudah saya pelajari) b. Dapat dikontrol (BYOND BSI mudah untuk dikontrol nasabah) c. Jelas dan dapat dipahami (Fitur layanan BYOND BSI jelas dan mudah dimengerti) d. Fleksibel (nasabah dapat menggunakan BYOND BSI di manapun dan kapanpun) e. Mudah digunakan (Dalam menggunakan BYOND BSI nasabah
--	------	---	--

⁹⁹ Amalia Putri, Hastriana, and Anna Zakiah, "Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Keamanan, Dan Fitur M-Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Bertransaksi Pada Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus BSI KCP Sumenep)," *Alkasb: Journal Of Islamic Economics* 1, no. 1 (2022): 70–89.

			tidak menemukan kesulitan). ¹⁰⁰
3	Kemanfaatan (X2)	Menurut Cahyo kemanfaatan merupakan keyakinan pengguna bahwa penggunaan suatu sistem pembayaran elektronik dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja serta mempermudah penyelesaian berbagai aktivitas atau tugas sehari-hari. ¹⁰¹	a. Mempercepat pekerjaan (BYOND BSI cepat dalam proses transaksi) b. Meningkatkan kinerja (BYOND BSI dapat memperlancar segala transaksi nasabah) c. Meningkatkan produktivitas kerja (BYOND BSI mendukung produktivitas nasabah) d. Meningkatkan efektifitas kerja (BYOND BSI mempercepat dalam

¹⁰⁰ Nolla Puspita Dewi Et Al., “Pengaruh Kualitas Produk , Kemudahan Penggunaan , Dan Keamanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna Aplikasi Byond By Bsi Di Kecamatan Bengkong” 15, No. 2 (2025): 67–77.

¹⁰¹ Winandi Yoso Hanur Cahyo, “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Keamanan, Kepercayaan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Online Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta” (Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

			proses bertransaksi nasabah) e. Mempermudah pekerjaan (BYOND BSI mempermudah transaksi nasabah) f. Memiliki guna (BYOND BSI menghemat biaya dalam melakukan transaksi)
4	Keamanan (X3)	Keamanan informasi berarti mendeteksi penipuan (<i>cheating</i>), atau setidaknya mencegah penipuan, dalam sistem yang memiliki basis informasi dan informasi tersebut tidak memiliki arti fisik. Keamanan merupakan faktor yang sangat penting karena sangat memengaruhi kepercayaan nasabah dalam	a. Kerahasiaan data (Dalam melakukan transaksi melalui BYOND BSI tidak terjadi kesalahan dan penyalahgunaan data nasabah) b. Jaminan Keamanan (Kerahasiaan data tetap terjaga dalam bertransaksi melalui

		menggunakan layanan mobile banking, sehingga keamanan yang dirasakan nasabah akan menjadi faktor terpenting yang memengaruhi penggunaan layanan mobile banking, nasabah menggunakan layanan mobile banking dengan keamanan yang tinggi. ¹⁰²	BYOND BSI) c. Pengelolaan data (Informasi yang diberikan BYOND BSI kepada nasabah tidak ada manipulasi dalam bentuk apapun). ¹⁰³
5	Kepercayaan (Z)	Kepercayaan sebagai keyakinan seseorang terhadap keandalan, konsistensi, dan integritas pihak lain dalam suatu hubungan. Kepercayaan tersebut didasarkan pada anggapan bahwa pihak yang dipercaya akan bertindak secara baik dan memberikan	a. Keandalan (BYOND BSI mampu memberikan pelayanan yang terbaik untuk nasabah) b. Kepedulian (BYOND BSI mampu memberikan solusi permasalahan nasabah)

¹⁰² Ahmad Pambudi, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking," *Jurnal Studi Manajemen* 8, no. 1 (2014).

¹⁰³ Arum Astriyani, Sri Yanti, and Adnan Suhardis, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT Bank Sinarmas KCP Batam," *Zona Manajerial* 14, no. 1 (2024): 36–45, <https://doi.org/10.37776/zonamanajer.v14i1.1555>.

		hasil yang menguntungkan bagi pihak yang mempercayainya. ¹⁰⁴	c. Kredibilitas (nasabah bersedia memberikan informasi keuangan yang diperlukan untuk bertransaksi melalui BYOND BSI). ¹⁰⁵
--	--	---	---

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh dan mengukur data yang berkaitan dengan variabel penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa kuisisioner yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel.¹⁰⁶

Kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan yang telah dirancang dengan tujuan mengukur variabel penelitian, Selain itu, observasi terstruktur juga digunakan dalam penelitian kuantitatif, di mana peneliti melakukan pengamatan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁰⁷

¹⁰⁴ Maharani Astri Dhiah, "Analisi Pengaruh Kepercayaan Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Bank Mega Semarang" (2010).

¹⁰⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

¹⁰⁶ Dedi Muliadi and Joko Setyawan, "Pengaruh Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kegiatan Pelaku Umkm (Studi Kasus Kegiatan Pelaku Umkm Di Kabupaten Bogor – Jawa Barat)," *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 1 (2023): 3.

¹⁰⁷ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

Dalam penelitian ini, jawaban responden dikumpulkan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan dengan cara menguraikan variabel yang diteliti ke dalam beberapa indikator. Dari indikator-indikator tersebut disusun berupa butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang akan menjadi bagian dari instrumen. Setiap butir pertanyaan dengan skala Likert memiliki tingkatan atau gradasi dari sikap yang positif sampai yang negatif, yang diwakili oleh kata-kata seperti berikut:

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Cukup Setuju
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

Dalam keperluan analisis secara kuantitatif, jawaban-jawaban tersebut diberi bobot skor, misalnya: jawaban Sangat Setuju diberi skor 5; kemudian jawaban Setuju diberi skor 4; Cukup Setuju diberi skor 3; Tidak Setuju diberi skor 2; dan Sangat Tidak Setuju diberikan skor 1.¹⁰⁸

¹⁰⁸ Widodo Slamet et al., *Buku Ajar Metode Penelitian. Pertama*. (Pangkal Pinang: Science Techno, 2023).

Tabel 3.2
Skor Skala Likert dalam Instrumen Penelitian

No	Instrumen Jawaban	Kode	Nilai
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Cukup Setuju	CS	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2010: 133)

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹⁰⁹ Menurut Sugiyono kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹¹⁰

¹⁰⁹ Wayan Nurkancana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993).

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

H. Teknik Analisis Data

Setelah keseluruhan data terkumpul agar data tersebut dapat bermanfaat, maka harus diolah dan dianalisa terlebih dahulu sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Tujuan dari teknik pengolahan data adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data terkumpul. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya bersifat sistematis, terencana dengan baik dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Deskriptif kuantitatif dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dalam menganalisis pengaruh antar variabel, yaitu pengaruh kemudahan, manfaat dan keamanan penggunaan terhadap keputusan menggunakan BYOND BSI melalui kepercayaan.

Pengolahan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis jalur dengan alat bantuan komputer menggunakan program Microsoft Excel, untuk mengelola data karakteristik responden. Setelah data primer dimasukan ke dalam file *Microsoft Excel*, data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan *Software Statistic product and Service Solution* (SPSS) dan diinterpretasikan. Analisis jalur digunakan karena dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas, satu variabel perantara, dan satu variabel terikat.

Teknik analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya memengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung. Analisis jalur merupakan model perluasan regresi berganda yang digunakan untuk menguji keseluruhan matriks korelasi dengan dua atau lebih model hubungan sebab akibat yang akan dibandingkan.¹¹¹ Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Analisis Deskriptif

Pembahasan statistik deskriptif dalam penelitian ini akan dibagi menjadi 2 bagian. Pertama, pembahasan statistik deskriptif untuk menjelaskan dan menggambarkan berbagai karakteristik responden secara keseluruhan berdasarkan jenis kelamin, tahun kelahiran, usia dan pekerjaan responden. Kedua, untuk mengetahui sebaran jawaban responden dan seberapa jauh variasi jawaban responden dari setiap dimensi dan indikator dalam penelitian ini. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari pembahasan deskriptif tersebut.¹¹²

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Uji validitas

¹¹¹ Jonathan Sarwono, *Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Dengan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2007).

¹¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2020). Hlm. 19.

digunakan untuk melihat kelayakan dari tiap-tiap pertanyaan dalam kuesioner telah valid atau tidak. Kuesioner dianggap valid apabila informasi yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan benar-benar sesuai dengan tujuan pengukuran yang telah ditetapkan.¹¹³ Dengan demikian, kuesioner yang valid mampu menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan konstruk atau variabel yang sedang diteliti. Dalam uji validitas, keabsahan instrumen dapat diketahui dengan membandingkan nilai *r hitung* dengan *r tabel* pada tingkat signifikansi 5%. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai *r hitung* lebih besar daripada *r tabel*. Sebaliknya, apabila nilai *r hitung* lebih kecil daripada *r tabel*, maka instrumen dinyatakan tidak valid.¹¹⁴

b. Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas, suatu kuesioner dinyatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap setiap pertanyaan menunjukkan konsistensi. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen mampu menghasilkan pengukuran yang akurat dan dapat dipercaya. Data yang tidak reliabel berpotensi menghasilkan hasil penelitian yang kurang tepat, sehingga pengujian reliabilitas

¹¹³ Imam Ghozali, *Struktural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square PLS* (Semarang, 2006).

¹¹⁴ Nilda Miftahul Janna and Herianto, "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan SPSS," 2021, <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>.

diperlukan sebelum data dianalisis lebih lanjut.¹¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Cronbach's Alpha melalui perangkat lunak SPSS untuk mengkaji reliabilitas seluruh pertanyaan dalam variabel kemudahan, kemanfaatan, keamanan, dan keputusan menggunakan. Penggunaan Cronbach's Alpha dinilai tepat karena mampu mengukur konsistensi instrumen internal dengan skala likert yang digunakan dalam penelitian ini.¹¹⁶ Dalam uji reliabilitas, suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Nilai tersebut menunjukkan bahwa butir pertanyaan memiliki tingkat konsistensi yang memadai untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian. Sebaliknya, apabila nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0,60, instrumen dinyatakan tidak reliabel sehingga butir pertanyaan perlu ditinjau kembali.¹¹⁷

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan hasil BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), yaitu mendapatkan skor linier dan tidak semu. Asumsi klasik bertujuan agar persamaan regresi memiliki ketepatan dalam estimasi. Dalam penelitian ini,

¹¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Ke 5* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). Hlm. 15.

¹¹⁶ Iredho Fani Reza, *Penyusunan Skala Psikologis: Memahami Manusia Secara Empiris* (Palembang: Noerfikri, 2017). Hlm. 103.

¹¹⁷ Elsa Febrina Tarigan et al., "Analisis Instrumen Tes Menggunakan Rasch Model Dan Software SPSS 22.0," *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 16, no. 2 (2022): 92–96.

pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Ketiga pengujian tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa data penelitian telah memenuhi persyaratan yang diperlukan sebelum analisis regresi dilakukan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu pengujian prasyarat dalam analisis data yang bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki distribusi normal. Pengujian ini dilakukan sebelum data dianalisis menggunakan model penelitian yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov melalui bantuan perangkat lunak SPSS.

Prosedur pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini didasarkan pada nilai signifikansi (*Asymptotic Significance*):

- 1) Jika nilai signifikansi (p-value) > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis.
- 2) Jika nilai signifikansi (p-value) $< 0,05$, maka data residu dinyatakan tidak berdistribusi normal.¹¹⁸

Penggunaan uji Kolmogorov-Smirnov pada penelitian dengan 110 responden ini bertujuan untuk memastikan bahwa residual dalam

¹¹⁸ Reza, *Penyusunan Skala Psikologis: Memahami Manusia Secara Empiris*.

model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang kuat antarvariabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak adanya korelasi yang tinggi di antara variabel bebas, sehingga masing-masing variabel dapat memberikan informasi yang berbeda dalam menjelaskan variabel dependen. Untuk melihat ada tidaknya multikolinearitas pada regresi bisa dicermati berdasarkan hasil dalam matrik hubungan antar variabel independen, sebagai berikut:

- 1) Nilai tolerance $> 0,10$, artinya tidak terjadi korelasi antar variabel independen yang melampaui batas toleransi.
- 2) Nilai VIF < 10 , artinya tingkat inflasi varians masih berada dalam batas yang diizinkan, sehingga model dinyatakan bebas dari masalah multikolinearitas.¹¹⁹

Asumsi ini memberikan keyakinan bahwa variabel kemudahan, kemanfaatan dan keamanan merupakan tiga entitas yang berbeda dan memberikan pengaruh terhadap keputusan menggunakan BYOND BSI. Dengan tidak adanya multikolinearitas, hasil pengujian hipotesis Uji t yang dilakukan nantinya akan memiliki derajat kepastian yang lebih tinggi, karena setiap perubahan pada variabel dependen benar-benar

¹¹⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*.

dapat diatribusikan secara jelas kepada variabel independen yang bersangkutan tanpa adanya gangguan dari variabel independen lainnya.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari gejala heteroskedastisitas agar estimasi parameter tetap efisien dan tidak bias.¹²⁰

1. Analisis Grafik *Scatterplot*

Apabila titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur, seperti pola bergelombang, maka dapat menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan tersebar di atas serta di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka model regresi dapat dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.¹²¹

2. Uji Glejser

Untuk memberikan hasil yang lebih objektif dan akurat, peneliti juga menggunakan Uji Glejser. Teknik ini dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap seluruh variabel independen dalam model.

¹²⁰ Imam Ghozali, *Model Persamaan Struktural: Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS Ver. 5.0* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005).

¹²¹ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*.

- Jika nilai Signifikansi (p-value) $> 0,05$, maka model regresi dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas.
- Jika nilai Signifikansi (p-value) $< 0,05$, maka model regresi dinyatakan mengandung gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji besarnya pengaruh hubungan antara beberapa variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, analisis tersebut digunakan untuk memprediksi sejauh mana variabel Kemudahan (X1), Kemanfaatan (X2) dan Keamanan (X3) mampu menjelaskan variasi atau perubahan pada variabel Keputusan Nasabah (Y).

Untuk melihat arah dan besarnya pengaruh tersebut, maka disusunlah persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y: Keputusan Nasabah (Variabel Dependen)

α (Konstanta): Keputusan Nasabah tetap jika variabel Kemudahan, kemanfaatan dan keamanan bernilai nol atau konstan.

β_1 - β_3 : Koefisien regresi

X1: Kemudahan

X2: Kemanfaatan

X3: Keamanan

e (Error Term): Faktor-faktor lain di luar variabel penelitian ini yang mungkin memengaruhi keputusan nasabah namun tidak diteliti.

Penggunaan analisis ini di bawah bantuan perangkat lunak SPSS akan menghasilkan nilai koefisien regresi yang menunjukkan arah hubungan. Jika nilai koefisien (β) bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan, kemanfaatan dan keamanan, maka akan semakin kuat keputusan nasabah menggunakan aplikasi BYOND BSI.

Adapun model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Parsial (t)

Menguji apakah secara individu kemudahan, kemanfaatan dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan BYOND BSI. Pengujian hipotesis uji tersebut menggunakan program SPSS. Alat ini digunakan untuk membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi 5%. Penggunaan tingkat signifikansi 5% bertujuan untuk menetapkan batas kesalahan dalam pengambilan keputusan statistik. Dengan tingkat signifikansi 5%, peneliti menerima kemungkinan kesalahan sebesar 5% dalam menolak hipotesis nol (H_0) yang sebenarnya benar. Tingkat signifikansi 5% juga merupakan taraf yang umum digunakan dalam penelitian sosial dan ekonomi karena memberikan tingkat keyakinan

sebesar 95% terhadap keputusan yang diambil berdasarkan hasil pengujian statistik. Adapun syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:¹²²

- Jika signifikansi t adalah $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (H_0 ditolak, H_a diterima).
- Jika signifikansi $t > 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (H_0 diterima, H_a ditolak)

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur seberapa baik kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan

1.
 - 0 menunjukkan bahwa model tidak menjelaskan varians apa pun dalam variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas/independen dalam menjelaskan variasi variabel terikat/dependen amat terbatas.
 - 1 menunjukkan bahwa model menjelaskan semua varians dalam variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang

¹²² Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 2018.

diperlukan untuk memprediksi variasi variabel terikat/dependen.¹²³

5. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur atau *path Analysis* merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda. Analisis jalur atau *path Analysis* bertujuan untuk mengetahui pengaruh tidak langsung yang diberikan oleh variabel independen melalui variabel intervening terhadap variabel dependen.¹²⁴

Nilai koefisien untuk variabel independen terhadap variabel dependen intervening akan memberikan nilai p1. Nilai koefisien untuk variabel independen terhadap variabel intervening akan memberikan nilai p2 dan nilai koefisien untuk variabel intervening terhadap variabel akan memberikan nilai p3.¹²⁵

Pengambilan keputusan untuk menjelaskan pengaruh langsung atau tidak langsung serta pengaruh total yaitu dengan kriteria:

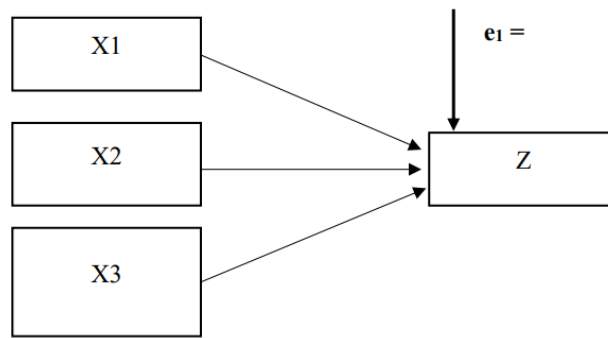
- a. Dengan melihat nilai p1 yaitu pengaruh langsung
- b. Pengaruh tidak langsung = $p2 \times p3$
- c. Total pengaruh = $p1 + (p2 \times p3)$

¹²³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*.

¹²⁴ Noor, *Metodologi Penelitian, Edisi Pertama*.

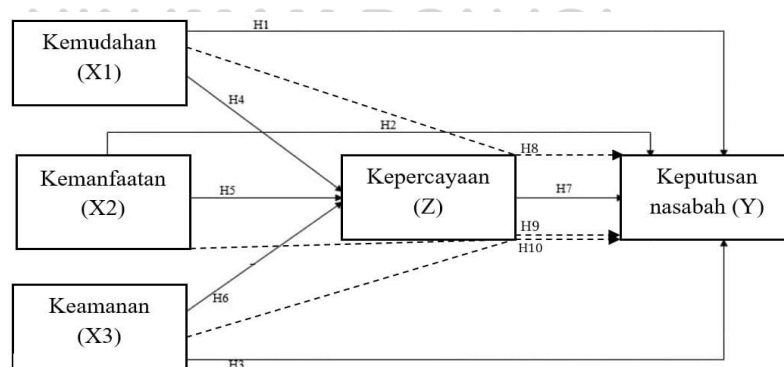
¹²⁵ Noor.

1) Substruktur 1

Gambar 3.1**Substruktur 1**

Dari Gambar tersebut, menjelaskan bagaimana hubungan langsung antara variabel X1, X2 dan X3 terhadap Z.

2) Substruktur 2

Gambar 3.2**Analisis Jalur**

Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung serta menguji hipotesis mediasi, penelitian ini menggunakan uji Sobel (*Sobel Test*). Uji Sobel merupakan metode yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap

variabel dependen melalui variabel mediasi. Dalam penelitian ini, uji Sobel digunakan untuk mengetahui apakah variabel kepercayaan (Z) mampu memediasi pengaruh kemudahan (X1), kemanfaatan (X2), dan keamanan (X3) terhadap keputusan nasabah menggunakan BYOND BSI (Y). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung uji Sobel adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SEa^2) + (a^2 SEb^2)}}$$

Keterangan:

a = koefisien regresi variabel independen terhadap variabel mediasi

b = koefisien regresi variabel mediasi terhadap variabel dependen

SEa = *standard error* dari pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi

SEb = *standard error* dari pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen

UIN IMAM BONJOL
PADANG